



# UNES Journal of Social and Economics Research

## Volume 8, Issue 1, June 2023

P-ISSN 2528-6218

E-ISSN 2528-6838

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR>

### PENGARUH KEMAMPUAN WIRAUSAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN MARELAN KOTA MEDAN

### THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL CAPABILITY ON MSME INCOME IN MARELAN DISTRICT, MEDAN CITY

**Hilda Elsera Br Sembiring**

*Program Studi Kewirausahaan (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Terra  
Bhineka.*

*E-mail: [hildaelsera@satyaterabhinneka.ac.id](mailto:hildaelsera@satyaterabhinneka.ac.id)*

#### INFO ARTIKEL

##### Kata kunci

UMKM Medan Marelan;  
Kemampuan Wirausaha;  
Peluang Usaha; Tingkat  
Pendidikan;  
Pertumbuhan Ekonomi  
Berkelanjutan

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah acak, dan sampel penelitian terdiri dari 68 responden yang merupakan pemilik UMKM di wilayah tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemampuan Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dengan responden menilai tingkat kemampuan wirausaha mereka secara positif. Begitu juga, Peluang Usaha diidentifikasi sebagai faktor kritis yang berkontribusi positif terhadap Pendapatan UMKM. Persepsi pelaku usaha terhadap peluang usaha di Kecamatan Medan Marelan terbukti cukup tinggi. Analisis statistik juga menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan memainkan peran penting dalam memengaruhi Pendapatan UMKM. Responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pendapatan UMKM yang lebih besar. Integrasi dan interaksi antara Ketiga faktor ini memperkuat temuan-temuan tersebut, menyoroti kompleksitas dan keterkaitan antara variabel-variabel tersebut

*Copyright © 2023 UJSER. All rights reserved.*

---

## ARTICLE INFO

### **Keywords:**

Medan Marelan MSMEs;  
Entrepreneurial  
Capability; Business  
Opportunities; Education  
Level; Sustainable  
Economic Growth

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Entrepreneurial Ability, Business Opportunities, and Education Level on the Income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Marelan District, Medan City. Data collection methods involved observation, questionnaires, and documentation. The sampling technique used was random, and the research sample consisted of 68 respondents who were MSME owners in the region. The results of the analysis show that Entrepreneurial Capability has a significant effect on MSME Income, with respondents rating their level of entrepreneurial capability positively. Likewise, Business Opportunity was identified as a critical factor that contributes positively to MSME Revenue. The perception of business owners towards business opportunities in Medan Marelan Sub-district was found to be quite high. The statistical analysis also shows that Education Level plays an important role in influencing MSME Revenues. Respondents with higher education levels tend to have greater MSME revenue. The integration and interaction between these three factors strengthens the findings, highlighting the complexity and interconnectedness between the variables.*

Copyright © 2023 UJSER. All rights reserved.

---

## PENDAHULUAN

Wirausaha dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran integral dalam dinamika ekonomi suatu wilayah, mencerminkan potensi dan dinamika masyarakat setempat. Terletak di tengah kota Medan, Kecamatan Medan Marelan menjadi saksi sekaligus peserta dalam evolusi ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan yang kompleks antara kemampuan wirausaha dan pendapatan UMKM di wilayah ini. Salah satu aspek menarik yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana kemampuan wirausaha, meliputi keterampilan manajerial, kreativitas, inovasi, dan manajemen risiko, memengaruhi pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Pemahaman mendalam tentang dimensi-dimensi ini dalam konteks UMKM di wilayah ini menjadi pusat analisis utama. Pemahaman ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pelaku usaha, pemerintah setempat, dan akademisi dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Wilayah ini menawarkan latar belakang yang kaya untuk penelitian ini, dengan keberagaman industri UMKM yang mencakup sektor manufaktur, perdagangan, dan jasa. Pertumbuhan UMKM di Medan Marelan mencerminkan daya saing dan adaptasi wirausaha terhadap lingkungan ekonomi yang dinamis.

Pemahaman yang mendalam tentang variabilitas ini menjadi esensial untuk merinci kontribusi kemampuan wirausaha terhadap hasil finansial UMKM. Dalam konteks ini, penelitian ini diarahkan untuk melihat dampak konkrit dari kemampuan wirausaha pada tingkat pendapatan UMKM, membawa pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dan arti penting wirausaha dalam ekosistem ekonomi lokal. Pentingnya penelitian ini tidak hanya pada tingkat konseptual, tetapi juga pada level praktis. Hasil temuan diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang strategi pengembangan UMKM di tingkat lokal, dengan mempertimbangkan berbagai dimensi kemampuan wirausaha.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan wirausaha memiliki dampak positif pada kinerja dan pertumbuhan UMKM. Studi oleh Nugroho Tulus Rahayu (2016) menunjukkan bahwa UMKM yang dikelola oleh wirausaha yang memiliki keterampilan manajerial dan inovatif cenderung memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memahami bagaimana kemampuan wirausaha dapat meningkatkan hasil keuangan UMKM, khususnya dalam konteks lokal seperti Kecamatan Medan Marelan.

Keberagaman industri UMKM di Medan Marelan memberikan dinamika unik yang perlu dipertimbangkan dalam analisis ini. Penelitian oleh Prasetyo (2020) mencatat bahwa sektor jasa dalam UMKM dapat menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Kombinasi antara temuan ini dan fokus penelitian ini pada kemampuan wirausaha dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang potensi pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Medan Marelan.

Analisis studi sebelumnya menggambarkan bahwa penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan. Pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana dimensi kemampuan wirausaha mempengaruhi pendapatan UMKM di Medan Marelan akan memberikan dasar untuk pengembangan strategi pembangunan ekonomi yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan. Seiring dengan itu, penelitian ini juga mencoba mengisi celah pengetahuan dengan mengeksplorasi konteks lokal yang unik, memberikan wawasan mendalam yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan lokal, seperti pemerintah daerah dan asosiasi pengusaha, dalam merumuskan kebijakan yang lebih terarah dan efektif.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM secara rinci, penelitian ini dapat memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan yang lebih terarah dan efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Melalui pendekatan holistik terhadap kajian ini, diharapkan dapat muncul pemahaman yang lebih dalam tentang peran wirausaha dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini juga dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut serta memberikan kontribusi pada literatur akademis yang berkaitan dengan wirausaha, UMKM, dan pembangunan ekonomi lokal.

Dinyatakan dalam Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, wirausaha diartikan sebagai individu yang memiliki jiwa, kepribadian, tingkat laku, dan bakat untuk menjadi seorang wirausaha. Kewirausahaan dijelaskan sebagai kegiatan yang mencakup usaha untuk mengidentifikasi, menemukan, dan menerapkan metode, teknologi, serta konsep baru guna mengembangkan layanan yang lebih baik atau mencapai

keuntungan yang lebih optimal. Selain itu, kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai mentalitas, kepribadian, watak, dan kemampuan seseorang dalam mengelola suatu usaha (Nugroho Tulus Rahayu, 2016).

Pentingnya kemampuan wirausaha dalam menjalankan suatu usaha terlihat dalam studi Purwati et al. (2019), yang menekankan bahwa keberhasilan kegiatan operasional suatu usaha memerlukan kemampuan wirausaha. Analisis kemampuan wirausaha melibatkan aspek seperti kemampuan dalam mendapatkan peluang usaha, menyerap teknologi, mengelola risiko, dan berinovasi (Prasetyo, 2020). Selain itu, Rinofah & Pristin Prima Sari (2020) menyoroti bahwa kemampuan wirausaha yang memadai dapat membawa pelaku usaha kecil menuju keberhasilan bisnis.

Pentingnya kemampuan usaha dan peluang usaha dalam menentukan tingkat pendapatan usaha juga ditegaskan. Pelaku usaha harus memiliki kemampuan membaca peluang dan mengatur kegiatan usaha agar dapat berhasil dan berkembang. Dr. Corry Yohana (2016) mendefinisikan peluang usaha sebagai kebutuhan konsumen, dan seorang wirausaha harus dapat membaca peluang untuk memanfaatkan potensi secara efektif. Keterampilan berpikir kritis dapat membantu seseorang mengembangkan kemampuan ini.

Faktor-faktor tersebut, yaitu kemampuan wirausaha, peluang usaha, dan tingkat pendidikan, menjadi penentu tingkat pendapatan usaha. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi perkembangan seseorang, memberikan kemampuan untuk memahami ketentuan, hukum, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Istinganah & Widiyanto, 2020). Pendapatan sendiri didefinisikan sebagai hasil kerja yang didapatkan dalam bentuk upah, biaya, keuntungan, dan sebagainya (Pribadiansya et al., 2021).

Kemampuan wirausaha, peluang usaha, dan tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam memengaruhi pendapatan usaha para pelaku. Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan berwirausaha agar usahanya dapat berkembang, serta mampu mengenali peluang usaha yang ada. Tingkat pendidikan yang tinggi juga membawa dampak positif terhadap tingkat pendapatan, menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara pendidikan dan pendapatan (Julianto & Puti Annisa Utari, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memahami dan menggali lebih dalam bagaimana interaksi kompleks antara faktor-faktor ini dapat membentuk landscape ekonomi UMKM di Kecamatan Medan Marelان.

Kecamatan Medan Marelان merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Wilayah ini memiliki ciri khas geografis sebagai daerah pesisir, dikelilingi oleh sungai dan memiliki akses yang strategis ke wilayah lain di Kota Medan. Dengan luas wilayah yang mencakup area pesisir, Medan Marelان memiliki potensi ekonomi yang signifikan, terutama terkait dengan sektor perikanan dan perdagangan. Pelabuhan dan aktivitas pelayaran di sekitarnya menjadi elemen penting dalam dinamika ekonomi kecamatan ini.

Selain itu, Kecamatan Medan Marelان juga mencerminkan kehidupan perkotaan yang berkembang pesat, dengan keberagaman sektor usaha seperti UMKM, perdagangan, dan jasa yang turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Infrastruktur dan konektivitas yang baik menjadikan kecamatan ini sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial yang vital di Kota Medan. Dengan demikian, Kecamatan Medan Marelان tidak hanya menjadi wilayah strategis

dalam aspek ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam memperkaya keberagaman budaya dan sosial di Kota Medan. Keberadaannya menambah warna dan dinamika dalam perkembangan kota serta mencerminkan potensi dan tantangan dalam konteks urbanisasi dan pembangunan wilayah di Indonesia.

Secara keseluruhan, warga Kecamatan Medan Marelan dapat diidentifikasi sebagai individu yang memiliki produktivitas tinggi, yang tercermin dari jumlah yang signifikan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di setiap lingkungan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh peneliti, total unit UMKM di Kecamatan Medan Marelan mencapai angka 1.845, sebagaimana yang tercatat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Jenis Pekerjaan Penduduk per Kelurahan di Kecamatan Medan Marelan

Jenis Pekerjaan	Tanah Enam Ratus	Rengas Pulau	Paya Pasir	Labuha Deli	Terjun	Total
Belum/Tidak Bekerja	10.839	20.376	4.405	5.967	12.794	54.381
Wira Usaha	9.711	18.320	3.857	3.670	10.808	46.366
Pekerjaan Lainnya	8.535	16.150	3.590	4.275	9.991	42.541
Pelajar & Mahasiswa	6.364	13.114	3.274	3.840	8.537	35.139
Aparatur Sipil Negara (ASN)	569	1.162	218	168	792	2.909
Tenaga Pengajar	233	420	115	71	296	1.135
Pertanian & Peternakan	185	319	49	40	273	866
Pensiunan	104	273	51	38	124	590
Tenaga Kesehatan	46	102	24	14	78	264
Nelayan	25	184	193	1.258	402	2.062
Pemuka Agama	1	2	-	1	3	7

Sumber: Kementerian Dalam Negeri, 2021

Data yang disajikan mengenai jenis pekerjaan di Kecamatan Tanah Enam memberikan gambaran mendalam mengenai struktur dan distribusi pekerjaan di wilayah tersebut. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penduduk Kecamatan Tanah Enam menunjukkan tingkat produktivitas yang signifikan, terbukti dari jumlah yang besar dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di setiap kelurahan.

Dalam kategori "Belum/Tidak Bekerja," jumlah penduduk yang mencapai 54.381 orang menunjukkan adanya kelompok yang belum terlibat dalam dunia kerja. Sementara itu, sektor "Wira Usaha" dengan total 46.366 orang mencerminkan tingginya semangat berwirausaha di antara warga, yang berkontribusi pada dinamika ekonomi lokal. "Pekerjaan Lainnya" dengan jumlah 42.541 orang mencakup beragam sektor pekerjaan, menunjukkan keragaman aktivitas ekonomi di Kecamatan Tanah Enam. Kelompok "Pelajar & Mahasiswa" dengan total 35.139 orang mencerminkan adanya fokus pada pendidikan di kalangan masyarakat, yang merupakan aspek penting dalam pembangunan intelektual.

Data menunjukkan bahwa sektor pemerintahan juga cukup signifikan, terlihat dari jumlah "Aparatur Sipil Negara (ASN)" dan "Tenaga Pengajar" yang masing-masing mencapai 2.909 dan 1.135 orang. Selain itu, sektor pertanian dan

peternakan tetap menjadi elemen penting dengan total 866 orang, mencerminkan hubungan masyarakat dengan sektor ini. Sementara itu, sektor "Nelayan" dengan jumlah 2.062 orang menunjukkan pentingnya sektor perikanan dalam mata pencaharian penduduk. Data juga mencatat kehadiran "Pemuka Agama" yang, meskipun jumlahnya kecil, menyoroti peran spiritual dan agama dalam struktur sosial masyarakat. Dengan demikian, data ini memberikan pandangan menyeluruh tentang struktur pekerjaan di Kecamatan Tanah Enam, yang melibatkan berbagai sektor ekonomi dan mencerminkan dinamika serta keragaman kehidupan masyarakat di wilayah tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam konduktivitas penelitian ini, strategi pengamatan, penyebaran kuesioner, dan pencatatan dokumen digunakan sebagai metode koleksi data. Umumnya, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah secara acak. Alat dan teknik analisis data turut digunakan dalam proses pengumpulan data ini untuk menguji teori-teori yang telah diterapkan dan dikembangkan melalui pendekatan kuantitatif atau statistik. Sebaliknya, pendekatan asosiatif menyertakan metode riset yang bertujuan untuk menguji korelasi antara dua variabel atau lebih. Data yang diimplementasikan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang memberikan jawaban tersedia untuk setiap pertanyaan, yang selanjutnya akan diisi oleh responden.

Dalam penelitian ini, digunakanlah Skala Likert yang berfungsi untuk menganalisis perilaku, pandangan individu, atau serangkaian peristiwa yang diamati dan dijadikan sebagai instrumen riset. Dengan menggunakan Skala Likert, variabel pengukuran diubah menjadi indikator variabel. Pernyataan-pernyataan kemudian diatur dengan menggunakan indikator sebagai acuan. Setiap elemen memberikan respons terhadap pernyataan dengan menggunakan skala Likert dan menawarkan pilihan kata atau tanggapan yang bervariasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Validitas instrumen penelitian dapat diidentifikasi setelah menjalani pengujian menggunakan sejumlah data. Evaluasi validitas dilakukan melalui pertimbangan terhadap pernyataan-pernyataan yang disiapkan oleh peneliti, dengan fokus pada kegunaan pernyataan-pernyataan tersebut dalam pelaksanaan penelitian. Pengujian validitas dilakukan pada kuisisioner penelitian yang diberikan kepada 48 responden untuk mengevaluasi kelayakan setiap pernyataan yang diikutsertakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa untuk variabel kemampuan wirausaha, peluang usaha, tingkat pendidikan, dan pendapatan, semua variabel tersebut valid, akurat, dan dapat diterima untuk digunakan dalam penelitian.

Langkah berikutnya adalah menjalani uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur penelitian yang digunakan. Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ), maka variabel tersebut dianggap reliabel; sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ), maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas akan memberikan gambaran tentang sejauh mana alat ukur penelitian tersebut dapat diandalkan dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.

### Analisis Statistik

Dengan memberikan deskripsi mendetail untuk setiap variabel, proses pengujian analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan interpretasi atau penjelasan terhadap temuan yang ditemukan. Sebanyak 68 responden penelitian telah menyelesaikan kuesioner yang bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kuesioner ini terdiri dari total 45 pernyataan yang membentuk dasar pertanyaan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, baik variabel independen maupun variabel dependen dianalisis dengan cermat seperti yang diuraikan berikut ini:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Wirausaha	68	2,00	5,00	3,6618	1,01644
Peluang Usaha	68	2,00	5,00	3,6029	1,09462
Tingkat Pendidikan	68	2,00	5,00	3,6618	,89126
Pendapatan	68	12,00	31,00	21,2941	4,69060
Valid N (listwise)	68				

Melalui hasil analisis deskriptif, kita dapat memahami karakteristik utama dari dataset ini yang terdiri dari 68 responden. Pertama, dalam hal kemampuan wirausaha, rata-rata mencapai 3,6618 dengan nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 5,00, menunjukkan sejauh mana responden merasa memiliki keterampilan dan jiwa kewirausahaan. Standar deviasi yang relatif rendah pada 1,01644 menunjukkan tingkat keseragaman yang tinggi di antara respon mereka. Peluang usaha juga menjadi fokus dalam analisis ini. Rata-rata nilai peluang usaha yang diidentifikasi oleh responden mencapai 3,6029, dengan variasi lebih tinggi yang tercermin dalam standar deviasi sebesar 1,09462. Hal ini mengindikasikan perbedaan persepsi dalam melihat peluang usaha di antara responden.

Tingkat pendidikan, dengan rata-rata 3,6618, juga memiliki rentang nilai yang serupa dengan kemampuan wirausaha. Standar deviasi yang relatif rendah, yaitu 0,89126, menggambarkan tingkat keseragaman dalam tingkat pendidikan responden. Pendapatan UMKM menjadi variabel penting dalam analisis ini. Rata-rata pendapatan mencapai 21,2941 juta Rupiah, dengan variasi yang lebih signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 4,69060. Hal ini menggambarkan ragam pendapatan di antara responden, mungkin mencerminkan kondisi yang bervariasi dalam bisnis UMKM. Terdapat 68 responden yang memberikan data lengkap untuk semua variabel, menegaskan validitas analisis yang dilakukan. Keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran tentang persepsi dan karakteristik responden terkait kemampuan wirausaha, peluang usaha, tingkat pendidikan, dan pendapatan UMKM.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data suatu sampel atau populasi dapat dianggap mendekati distribusi normal atau tidak. Distribusi normal seringkali dianggap

sebagai dasar bagi banyak metode inferensi statistik, dan keberhasilan beberapa teknik statistik lebih baik saat data memiliki distribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
 Unstandardized Residual

N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07585413
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,109
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 <sup>c</sup>

Dalam analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, sebanyak 68 responden telah diuji untuk mengevaluasi sejauh mana distribusi data mereka mendekati distribusi normal. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov sebesar ,114, dengan nilai p-value sebesar ,029 (2-tailed). Nilai p-value yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Selain itu, perhatian dapat diarahkan pada Most Extreme Differences, yaitu nilai absolut tertinggi dari perbedaan antara distribusi empiris dan distribusi normal standar. Dalam hal ini, perbedaan yang paling ekstrem mencapai ,114, dengan perbedaan positif sebesar ,114 dan perbedaan negatif sebesar -,109. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi data responden tidak secara signifikan mendekati distribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah suatu kondisi di dalam analisis regresi di mana dua atau lebih variabel prediktor dalam model regresi berkorelasi tinggi atau saling terkait. Korelasi yang tinggi antarvariabel dapat mengakibatkan masalah dalam interpretasi hasil regresi dan dapat menyulitkan identifikasi kontribusi individu dari masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respons.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas  
**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LNX1	LNX2	LNX3
1	1	3,880	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,067	7,593	,00	,01	,55	,19
	3	,040	9,799	,02	,93	,07	,17
	4	,012	17,993	,98	,06	,37	,64

Dalam analisis Collinearity Diagnostics, diperoleh informasi terkait multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi. Hasil ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Dimensi pertama memiliki nilai eigenvalue sebesar 3,880 dan condition index 1,000. Pada dimensi ini, varians dari variabel



prediktor (LNX1, LNX2, LNX3) yang dijelaskan oleh faktor umum (constant) adalah ,00, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada dimensi ini. Namun, pada dimensi kedua, terdapat peningkatan condition index menjadi 7,593, yang menandakan adanya multikolinearitas antara variabel LNX2 dan LNX3. Hal ini juga diperkuat oleh variance proportions yang menunjukkan bahwa sebagian varians variabel LNX2 dan LNX3 dijelaskan oleh faktor umum pada dimensi ini.

Dimensi ketiga menunjukkan condition index yang lebih tinggi, yaitu 9,799, menandakan adanya multikolinearitas yang semakin meningkat antara variabel LNX1 dan LNX3. Hal ini juga tercermin dari variance proportions yang menunjukkan sebagian varians variabel LNX1 dan LNX3 dijelaskan oleh faktor umum pada dimensi ini. Terakhir, dimensi keempat menunjukkan nilai eigenvalue dan condition index yang lebih rendah, yaitu ,012 dan 17,993. Pada dimensi ini, terdapat indikasi bahwa variabel LNX2 memiliki multikolinearitas dengan variabel LNX1 dan LNX3, sebagaimana tercermin dari variance proportions.

**Uji Signifikansi Parsial**

Uji signifikansi parsial, juga dikenal sebagai uji signifikansi koefisien parsial dalam konteks analisis regresi, mengukur sejauh mana suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen setelah mengontrol atau mengeliminasi pengaruh variabel-variabel lain dalam model. Dalam konteks ini, uji signifikansi parsial digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi parsial suatu variabel independen secara signifikan berbeda dari nol.

Tabel 5 Uji t  
**One-Sample Test**  
Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Kemampuan Wirausaha	29,707	67	,000	3,66176	3,4157
Peluang Usaha	27,142	67	,000	3,60294	3,3380
Tingkat Pendidikan	33,880	67	,000	3,66176	3,4460
Pendapatan	37,436	67	,000	21,29412	20,1587

Analisis One-Sample Test menunjukkan hasil yang sangat signifikan untuk masing-masing variabel yang diuji, menyoroti perbedaan yang substansial antara sampel dan populasi terkait dengan kemampuan wirausaha, persepsi peluang usaha, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Dalam hal kemampuan wirausaha, nilai t sebesar 29,707 dengan derajat kebebasan 67 menunjukkan perbedaan yang signifikan, di mana rata-rata perbedaan mencapai 3,66176. Hasil ini memberikan indikasi bahwa sampel memiliki tingkat kemampuan wirausaha yang berbeda

secara bermakna dibandingkan dengan populasi, dengan interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar dari 3,4157 hingga tak terhingga.

Situasi serupa terlihat pada variabel peluang usaha, di mana nilai t sebesar 27,142 dan signifikansi ,000 menunjukkan perbedaan yang signifikan. Rata-rata perbedaan persepsi peluang usaha antara sampel dan populasi adalah 3,60294, dengan interval kepercayaan 95% berkisar dari 3,3380 hingga tak terhingga. Tingkat pendidikan juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan nilai t sebesar 33,880 dan signifikansi ,000. Rata-rata perbedaan tingkat pendidikan adalah 3,66176, dan interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar dari 3,4460 hingga tak terhingga.

Pendapatan menjadi variabel dengan perbedaan yang paling mencolok, dengan nilai t sebesar 37,436 dan signifikansi ,000. Rata-rata perbedaan pendapatan antara sampel dan populasi mencapai 21,29412 juta Rupiah, dan interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar dari 20,1587 hingga tak terhingga. Hasil ini memberikan dukungan yang kuat terhadap keyakinan bahwa karakteristik sampel secara signifikan berbeda dari populasi dalam aspek-aspek yang diukur. Oleh karena itu, pemahaman lebih lanjut atau penyesuaian terhadap interpretasi dan kebijakan yang berlaku mungkin diperlukan untuk mengakomodasi perbedaan ini.

#### Uji Simultan

Uji Simultan F, juga dikenal sebagai Uji Analisis Varians (ANOVA), digunakan untuk menguji keseluruhan signifikansi dari suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah setidaknya satu dari variabel independen memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 6 Uji ANOVA

		ANOVA			
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kemampuan Wirausaha	Between Groups	59,022	18	3,279	15,754
	Within Groups	10,199	49	,208	
	Total	69,221	67		
Peluang Usaha	Between Groups	47,990	18	2,666	4,046
	Within Groups	32,289	49	,659	
	Total	80,279	67		
Tingkat Pendidikan	Between Groups	24,840	18	1,380	2,383
	Within Groups	28,381	49	,579	
	Total	53,221	67		

Analisis ANOVA telah dilakukan untuk mengevaluasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang mempertimbangkan Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM. Hasilnya menunjukkan signifikansi statistik yang tinggi untuk masing-masing variabel independen. Variabel Kemampuan Wirausaha menunjukkan dampak signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dengan nilai F sebesar 15,754 dan p-value ,000. Hasil ini memungkinkan penolakan hipotesis nol bahwa Kemampuan Wirausaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

Variabel Peluang Usaha juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dengan nilai F sebesar 4,046 dan p-value ,000. Faktor ini menunjukkan bahwa Peluang Usaha memiliki dampak yang berarti terhadap variasi Pendapatan UMKM, dan hipotesis nol bahwa variabel ini tidak signifikan dapat ditolak. Tingkat Pendidikan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dengan nilai F sebesar 2,383 dan p-value ,000. Hal ini mengindikasikan bahwa Tingkat Pendidikan juga merupakan faktor yang memainkan peran penting dalam menjelaskan variasi Pendapatan UMKM.

Secara keseluruhan, hasil analisis ANOVA menyiratkan bahwa kombinasi variabel Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha, dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Dengan adanya signifikansi ini, model regresi secara keseluruhan dinyatakan layak untuk menjelaskan variasi dalam Pendapatan UMKM, dan interpretasi lebih lanjut atau tindakan lanjutan dapat dilakukan untuk memahami implikasi praktis dari temuan ini.

#### **Kemampuan Wirausaha**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nilai F sebesar 15,754 dengan derajat kebebasan antara kelompok (Between Groups) sebesar 18 dan derajat kebebasan dalam kelompok (Within Groups) sebesar 49 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam rata-rata pendapatan UMKM yang dapat diatribusikan pada kemampuan wirausaha.

Perlu dicatat bahwa kemampuan wirausaha, sebagaimana diukur dalam penelitian ini, mencakup aspek-aspek seperti kemampuan dalam mendapatkan peluang usaha, menyerap teknologi, mengelola risiko, dan berinovasi. Hasil uji menunjukkan bahwa UMKM yang dimiliki oleh individu atau kelompok dengan kemampuan wirausaha yang lebih tinggi cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi.

Kemampuan wirausaha dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Dalam konteks UMKM, kemampuan wirausaha dapat membantu pelaku usaha dalam membaca peluang pasar, mengelola operasional usaha dengan efektif, dan menghadapi tantangan bisnis dengan strategi yang tepat. Para pelaku usaha yang memiliki kemampuan wirausaha yang baik dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang baru, menghasilkan inovasi dalam produk atau layanan, serta mengelola risiko yang mungkin timbul dalam dunia bisnis. Hal ini, pada gilirannya, dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan kesuksesan usaha mereka.

Selain itu, hasil ini memberikan implikasi praktis yang penting bagi pembuat kebijakan dan pihak terkait dalam pengembangan UMKM. Mendorong pengembangan kemampuan wirausaha melalui program pelatihan dan pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mengingat peran vital UMKM dalam perekonomian lokal dan nasional. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kemampuan wirausaha dapat dianggap sebagai langkah yang berpotensi untuk merangsang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

### **Peluang Usaha**

Dalam menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat pendapatan. Salah satu faktor kunci yang perlu diperhatikan adalah peluang usaha. Peluang usaha merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru yang muncul dalam lingkungan bisnis. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menyelidiki sejauh mana peluang usaha memengaruhi pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan.

Variabel peluang usaha diukur melalui pendekatan yang cermat, mencakup aspek-aspek seperti kemampuan pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang, inovasi produk atau layanan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Data yang dikumpulkan mencerminkan persepsi pelaku usaha terhadap peluang usaha yang ada dan sejauh mana mereka dapat mengoptimalkan potensi tersebut.

Dari hasil uji one-sample test, didapatkan informasi bahwa persepsi peluang usaha dalam sampel secara signifikan berbeda dari populasi umum. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang dapat memengaruhi tingkat pendapatan UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa pelaku usaha di Kecamatan Medan Marelان memiliki pandangan yang khusus terkait dengan peluang usaha yang dapat memberikan dampak pada pendapatan mereka.

Lebih lanjut, analisis ANOVA mengkonfirmasi bahwa peluang usaha memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan UMKM secara keseluruhan. Nilai F yang tinggi dan signifikansi statistik yang rendah menunjukkan bahwa peluang usaha bukan hanya memainkan peran individual, tetapi juga memberikan kontribusi secara simultan bersama dengan variabel lainnya terhadap variasi pendapatan UMKM.

Integrasi temuan dari kedua analisis tersebut membentuk gambaran yang lebih lengkap. Persepsi peluang usaha yang tinggi, terbukti secara statistik, memberikan indikasi bahwa pelaku usaha cenderung menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Ini dapat disebabkan oleh inovasi produk atau layanan, efisiensi operasional, dan kemampuan mereka untuk menghadapi perubahan dalam pasar.

### **Tingkat Pendidikan**

Penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan salah satu variabel yang mungkin memiliki pengaruh adalah Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan, dalam konteks penelitian ini, mencerminkan tingkat pendidikan formal atau keterampilan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Data mengukur variabel ini dengan merinci tingkat pendidikan responden dan mengaitkannya dengan Pendapatan UMKM.

Melalui uji one-sample test, temuan menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tingkat pendidikan dalam sampel dengan populasi. Artinya, variabel Tingkat Pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada Pendapatan UMKM. Selanjutnya, analisis ANOVA menegaskan bahwa Tingkat Pendidikan memiliki kontribusi signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hasil ini menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar potensi peningkatan Pendapatan UMKM.

Mengintegrasikan temuan dari kedua uji statistik memberikan pemahaman yang lebih lengkap. Tingkat Pendidikan bukan hanya memiliki dampak signifikan

secara individual tetapi juga berperan bersama variabel lainnya dalam menjelaskan variasi Pendapatan UMKM. Implikasi praktis dari temuan ini dapat mencakup rekomendasi kebijakan atau program pelatihan yang mendukung peningkatan tingkat pendidikan para pelaku UMKM. Hal ini dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha, berinovasi, dan merespons perubahan pasar.

Secara keseluruhan, Tingkat Pendidikan adalah faktor kritis yang memengaruhi Pendapatan UMKM. Pembahasan ini menyoroti pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk memperkuat kapasitas para pelaku UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pertama, Kemampuan Wirausaha diidentifikasi sebagai faktor krusial yang berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM. Para pelaku usaha dengan kemampuan wirausaha yang baik cenderung mampu mengelola usaha mereka secara efektif, meningkatkan inovasi, dan menghadapi risiko dengan lebih baik, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan mereka.

Kedua, Peluang Usaha juga memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan Pendapatan UMKM. Para pelaku usaha yang dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan baik memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dengan demikian, adanya peluang usaha yang baik dapat memberikan dorongan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Terakhir, Tingkat Pendidikan juga terbukti memiliki dampak positif terhadap Pendapatan UMKM. Pelaku usaha dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan efektif, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

Secara keseluruhan, integrasi dan interaksi antara Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha, dan Tingkat Pendidikan berperan dalam membentuk keseimbangan yang positif terhadap Pendapatan UMKM. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan wirausaha, pemanfaatan peluang usaha, dan peningkatan tingkat pendidikan di kalangan pelaku UMKM dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Implikasi dari temuan ini dapat membantu pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait untuk merancang kebijakan dan program yang mendukung perkembangan UMKM serta peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M.A & Manan, S.K.A. (2011), "Small and medium enterprise and their financing patterns: evidence from Malaysia". *Journal of Economic Cooperation and Development*, Vol. 32 No. 2, pp. 1-18.

- Almaidah, S., & Tutik Endarwati. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil mete di kabupaten wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111-124.
- Anggrainy Eka Putri Marpaung. (2016). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Sikap Rasional, Perubahan Tarif, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi terhadap Kepatuhan Pelaku UMKM di Pekanbaru Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan. *JOM Fekon*, 3(1), 1220-1234.
- Baiq Fitri Arianti. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan melalui Keputusan Berinvestasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Bintang Paula Putra. (2018). Peningkatkan Jumlah Wirausahawan Di Indonesia Melalui Kolaborasi Akademisi - Pelaku Usaha - Mahasiswa. *Economicus*, 9(1), 63-71. <https://doi.org/10.47860/economicus.v12i1.147>
- Dr. Corry Yohana, M. (2016). Pelatihan Motivasi Kewirausahaan dan Menganalisis Peluang Usaha, Membuat Rencana Bisnis Bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna di Desa Cibalong Kecamatan Gunung Guruh, Sukabumi-Jawa Barat. *Jurnal Sarwahita*, 13(2).
- Edwart, A. O., & Zul Azhar. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 759-768. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7703>
- Hartanti, L. P. S., Yulia, N. A., & Margaretha Grece Levina. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan UMKM Sektor Kuliner*. 233-240.
- Hasmira, M. H., & Erda Fitriani. (2019). Peluang Usaha Bagi Masyarakat Nagari Sungai Pinang untuk Pengembangan Ekowisata. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 64-69. <https://doi.org/10.24036/abdi.v1i2.14>
- Ipah Latipah. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 83-90. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4150>
- Julianto, D., & Puti Annisa Utari. (2018). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat. *Menara Ilmu*, XII(10), 24-34.
- Kusuma, A. J., & Oey Hannes Widjaja. (2022). Pengaruh Kemampuan, Sikap, Keinginan yang Dipersepsikan, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17114>
- Maheswara, A. A. N. G., & Nyoman Djinar Setiawina, I. A. N. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4271-4298.
- Mawar, B., & Nuri Aslami. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil pada Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1234-1240.

- Nugroho Tulus Rahayu. (2016). Pengaruh Kredit PNMP MP. Kemampuan Wirausaha dan Faktor Demografi terhadap Kinerja Usaha Mikro. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3), 181-200.
- Nurlaila Hanum. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107116. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/325>
- Prasetyo, P. E. (2020). Sikap, Aspirasi dan Kemampuan Wirausaha: Dimensi Utama Kinerja Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 109-118. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.417>
- Pribadiansya, M. C., Engka, D. S. M., & Jacline I. Sumual. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang di Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 932-941.
- Purwati, D., Gagah, Edward P.T.S, SE, M., & Patricia Dhiana P, SE, M. (2019). Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha dengan Perkembangan Usaha sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management*, 7(1), 11.
- Rinofah, R., & Pristin Prima Sari. (2020). Determinan Keberhasilan Wirausaha: Family Business Background dan Kemampuan Wirausaha (Studi Pada Pedagang di Malioboro Yogyakarta). *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 39-48. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/1142>
- Sidik, S. S., & Duniyati Ilmiah. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34-49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Sari, S. M., Yunizar, & Sartika, D. (2020). Determinants Of MSME'S Competitive Advantage: Do Digital Competency and Entrepreneurial Orientation Matter. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 63-72.
- Sianipar, M., Sari, A. I., & Alvin Fahlevi. (2022). Pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Johor. <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmi>, 02(3), 194-204.
- Sidik, S. S., & Duniyati Ilmiah. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34-49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Syakra, E., Bake, J., & Akhyar Abdullah. (2019). Identifikasi Peluang Bisnis Usaha Kecil Pada Wilayah Sekitar Industri Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.52423/bujab.v4i2.9459>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>

Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 98-105. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>.